

**PENGARUH SOSIALISASI *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMAHAMAN  
PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP TINGKAT  
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS  
DI KPP PRATAMA ILIR BARAT  
KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**Nabila Ulfah  
01031381621241**

**Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

PENGARUH SOSIALISASI *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMAHAMAN PERPAJAKAN  
DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP TINGKAT KEMAUAN  
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS  
DI KPP PRATAMA ILIR BARAT  
KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Nabila Ulfah

NIM 01031381621241

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 17 September 2021



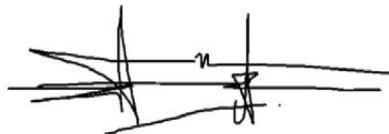
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak.

NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota

: 15 September 2021



Aryanto, S.E., Ak., M.T.I.

NIP. 197408142001121003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH SOSIALISASI *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMAHAMAN PERPAJAKAN  
DAN PELAYANAN PISKUS TERHADAP TINGKAT KEMAUAN MEMDAYAR PAJAK  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN DEBAS DI KPP  
PRATAMA ILIR BARAT KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama                      Nabila Ulfah  
NIM                        09031381621241  
Fakultas                 Ekonomi  
Bidang Konsentrasi    Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 November 2021 dan telah memenuhi syarat diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 6 Januari 2022

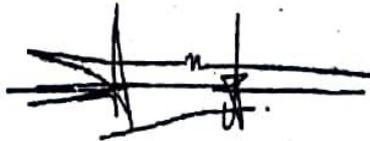
Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak

NIP 197405111999032001

Anggota



Aryanto, SE, M.Ts, Ak

NIP 197408142001121003

Anggota



Anton Indra Budiman, SE, M.St, Ak

NIP 197710162015041002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25/01/2022



Ansta Hakiki, SE, M.Ace, Ak, CA

NIP 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ulfah  
NIM : 01031381621241  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Sosialisasi *Self Assessment System*, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak  
Anggota : Aryanto, SE., M.TI., Ak

Tanggal Ujian : 22 November 2021

Adalah benar hasil karya seni sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21  
Januari 2022



Nabila Ulfah  
01031381621241

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Hargai dirimu, hargai prosesmu tanpa berpikir bahwa dirimu tak layak dan orang lain lebih baik darimu.”

(Jalaluddin Rumi)

Dengan Mengucapkan Alhamdulillah  
kupersembahkan karya kecilku untuk:

Kedua Orangtuaku Tercinta

Saudaraku Tersayang

Sahabat dan teman-temanku

Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi *Self Assessment System*, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomu Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian skripsi ini dibuat, penulis mengucapkan terima kasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 21 Januari 2022



Nabila Ulfah

01031381621241

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya sehingga ke tahap ini. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa – doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
6. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Aryanto, SE., M.TI., Ak** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu dan Bapak selalu bersedia dan sabar untuk membimbing penulis serta atas waktu yang telah Ibu dan Bapak luangkan untuk menuntun penulis, memberikan saran, ajaran, masukan, motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak **Aryanto, SE., M.TI., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. **Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya** atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. **Ibu Henny Purwanti** selaku Kepala KPP Pratama Ilir Barat Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di KPP Pratama Ilir Barat kota Palembang.
11. Terimakasih kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ibunda **Henrica, S.Pd.** dan Ayahanda **Napilson Netta**, kekuatan luar biasa yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non-materi, dorongan, semangat, motivasi, kasih sayang, doa yang tulus dan terimakasih atas semua cinta yang telah mama dan papa berikan kepadaku.
12. Kakakku Tersayang **Rienetta Faniselya** dan adikku tersayang **Najwa Nur Octarina** yang selalu ada dalam susah maupun senang, memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, selalu mendengar keluh kesah penulis, yang selalu mau direpotkan oleh penulis, memberi motivasi dan candaan, serta hiburan di saat penulis merasa di titik paling rendah.
13. Kakanda **Yandri Hadinata**, yang memberikan semangat dan motivasi

dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Sahabatku, **Annisa Safira** dan **Muhammad Sigit**. Terima kasih telah menjadi teman cerita dan pendengar yang baik, selalu ada di saat susah ataupun senang, serta banyak memberikan nasihat, saran, masukan kepada penulis.
15. Sepupuku, **M. Aditya Farasdaq**. Terima kasih telah memberikan semangat, menjadi teman cerita dan pendengar yang baik, selalu membantu penulis disaat susah, dan selalu menghibur penulis selama penyusunan skripsi ini.
16. Mentorku, **Nadiatul Unsa dan Shindy Annisa**. Terima kasih atas segala masukannya, serta membantu, mengarahkan, memberi saran, dan memberikan banyak informasi kepada penulis seputar skripsi.
17. Teman seperjuanganku **Liza Permata Sari**, terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah skripsi, memberi banyak masukan, motivasi, dan memberi banyak informasi. Semangat meraih gelar!
18. **Farah Ghalia Alda, Ratna Marisa, Serly Juliana Putri, Trista Iitsaniyah** terimakasih telah menjadi teman semasa perkuliahan, teman cerita dan teman bermain yang saling mendukung di kehidupan kampus. Hadirnya kalian dalam drama perkuliahan ini mengajarkan penulis arti pertemanan sesungguhnya. Terimakasih telah memberi warna dalam perkuliahan ini.
19. **Teman seperjuangan satu bimbingan**, terima kasih telah kebersamai perjuangan ini, kawan. Sukses selalu!

20. **Teman-teman Akuntansi angkatan 2016** atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.

21. **Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu**, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

## ABSTRAK

### **PENGARUH SOSIALISASI *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP TINGKAT KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KPP PRATAMA ILIR BARAT KOTA PALEMBANG**

Oleh :

**Nabila Ulfah**

**Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak**

**Aryanto, SE., M.TI., Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah sosialisasi self assessment system, pemahaman perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada tahun 2015-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi *self assessment system* yaitu nilai t hitung 2,957 lebih besar dari t tabel 1,987 dengan nilai signifikansinya  $0,011 < 0,05$  dan pemahaman perpajakan yaitu nilai t hitung 2,490 lebih besar dari t tabel 1,987 dan nilai signifikansinya  $0,015 < 0,05$  yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar pajak, sedangkan pelayanan fiskus yaitu nilai t hitung 1,820 lebih kecil dari t tabel 1,987 dengan nilai signifikansinya  $0,072 > 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar pajak.

**Kata Kunci : Sosialisasi *Self Assessment System*, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Kemauan Membayar Pajak**

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota



Aryanto, SE., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ***ABSTRACT***

### ***THE INFLUENCE OF SELF-ASSESSMENT SYSTEM SOCIALIZATION, TAX UNDERSTANDING, AND FISCUS SERVICES ON THE LEVEL OF WILLINGNESS TO PAY PERSONAL TAXPAYERS WHO DO FREELANCE WORK IN KPP PRATAMA ILIR BARAT PALEMBANG***

by:

**Nabila Ulfah**

**Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak**

**Aryanto, SE., M.TI., Ak**

This research aims to analyze whether the socialization of the self-assessment system and understanding of tax and Fiscus services influence the level of willingness to pay taxes of personal taxpayers who do freelance work in KPP Pratama Ilir Barat Palembang. This research used quantitative methods. The data used was the data of personal taxpayers doing freelance work registered in 2015–2020. The data analysis technique used was to distribute questionnaires to 100 respondents using SPSS tools. The results showed that the socialization of the self-assessment system had a t-count value of 2,957 greater than t-table 1,987 with a significance value of  $0.011 < 0.05$ . And an understanding of the value of 2,490 greater than t-table 1.987 with a significance value of  $0.015 < 0.05$ , which means it has a positive and significant influence on the level of willingness to pay taxes. While, the Fiscus service with t-count of 1,820, lower than t-table 1.987, with a significance value of  $0.072 > 0.05$ , which means it has no positive and significant influence on the level of willingness to pay taxes.

***Keywords: Socialization of Self-Assessment System, Tax Understanding, Fiscus Services, Willingness to Pay Taxes***

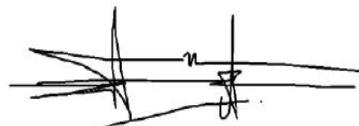
Chairman



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak

NIP. 197405111999032001

Member



Aryanto, SE., M.TI., Ak

NIP. 197408142001121003

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrack dari skripsi mahasiswi:

Nama : Nabila Ulfah

NIM : 01031381621241

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi *Self Assessment System*, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat kemauan Membayar Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tesesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Palembang, 8 Januari 2022

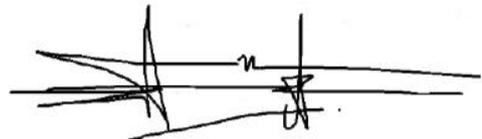
Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak

NIP. 197405111999032001

Anggota



Aryanto, SE., M.TI., Ak

NIP. 197408142001121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., MAcc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nabila Ulfah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir: Padang, 23 Juni 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Bubuk, Perumahan Griya Bintang Mulia Blok Asoka 11  
Nomor HP/WA : 082375046793  
Email : nabiulfah2306@gmail.com  
Instagram : nabilaulfah23

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2002-2004 : TK Lematang Lestari  
Tahun 2004-2010 : SD Lematang Lestari  
Tahun 2010-2013 : SMP Lematang Lestari  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi di Ikatan Akuntansi Indonesia (Tahun 2018)
2. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek (Tahun 2019-2020)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTACK</b> .....	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori Atribusi.....	12
2.1.2. Pajak.....	14
2.1.3. Fungsi Pajak.....	14
2.1.4. Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.1.4.1. Official Assessment System .....	16
2.1.4.2. Self Assessment System .....	17
2.1.4.3. With Holding System.....	18
2.1.5. Self Assessment System .....	18

2.1.6.	Pemahaman Perpajakan .....	19
2.1.7.	Pelayanan fiskus .....	20
2.1.8.	Kemauan .....	21
2.1.9.	Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas .....	22
2.1.9.1.	Wajib Pajak .....	22
2.1.9.2.	Orang Pribadi .....	22
2.1.9.3.	Pekerjaan Bebas .....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	23
2.3.	Alur Pikir .....	27
2.4.	Hipotesis .....	28
2.4.1.	Pengaruh Sosialisasi Self Assessment System Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas .....	28
2.4.2.	Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas .....	29
2.4.3.	Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2.	Rancangan Penelitian .....	33
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.	Populasi dan Sampel .....	36
3.6.	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1.	Analisis Deskriptif .....	38
3.6.2.	Uji Instrumen Penelitian .....	38
3.6.2.1.	Uji Validitas .....	38
3.6.2.2.	Uji Reliabilitas .....	39
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.6.3.1.	Uji Normalitas .....	39
3.6.3.2.	Uji Multikolinearitas .....	40
3.6.3.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.6.3.4.	Uji Autokorelasi .....	41
3.6.4.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.6.5.	Uji Hipotesis .....	42
3.6.5.1.	Uji Nilai F .....	42
3.6.5.2.	Uji Nilai t .....	43
3.6.5.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
3.6.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	45
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.2.	Hasil Analisis Deskriptif .....	46

4.1.3.	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	48
4.1.3.1.	Hasil Uji Validitas .....	48
4.1.3.2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
4.1.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	51
4.1.4.1.	Hasil Uji Normalitas .....	51
4.1.4.2.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
4.1.4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.1.4.4.	Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.1.5.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.1.6.	Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.1.6.1.	Hasil Uji Nilai t.....	58
4.1.6.2.	Hasil Uji Nilai f.....	60
4.1.6.3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.2.	Pembahasan .....	63
4.2.1.	Pengaruh Sosialisasi Self Assessment System terhadap kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas.....	63
4.2.2.	Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas.....	64
4.2.3.	Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
5.1.	Kesimpulan .....	66
5.2.	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Tahun 2015-2020 Tujuan Penelitian.....	4
Tabel 3.1. Skala <i>Likert</i> .....	35
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1. Data Statistik Responden .....	46
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4.8. Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.10. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Realisasi Pendapatan Negara .....	2
Gambar 2.1. Alur Pikir.....	27
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	54

# **BAB I**

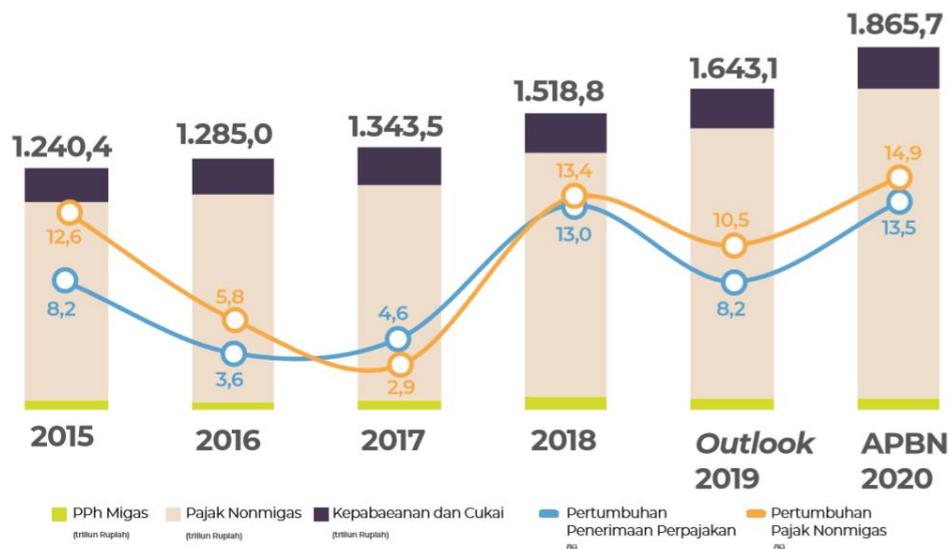
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai negara berkembang, Indonesia selalu melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Hal ini untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, seperti memberikan pelayanan kepada masyarakat, menegakkan hukum yang adil serta menjaga keamanan dan ketertiban nasional. Biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan tersebut tentunya tidak sedikit. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mewujudkan kepentingan nasional melalui perpajakan nasional sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi.

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna untuk kepentingan bersama. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun pemerintah dan DPR berisi tentang penerimaan negara, tiga sumber utama penerimaan negara adalah sektor migas, perpajakan, dan nonpajak.. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN), pajak dianggap sebagai pendapatan dalam negeri yang terbesar. Penerimaan perpajakan

pada tahun 2020 mencapai Rp1.865,7 triliun. Selain itu, terkait dengan realisasi perpajakan nasional dari tahun 2015 hingga 2020, angka di bawah ini mencerminkan perpajakan nasional.



Sumber: Kementerian Keuangan, 2020

*Gambar 1.1. Grafik Realisasi Pendapatan Negara*

Dari grafik realisasi pendapatan Negara pada Gambar 1.1, dapat terlihat jelas bahwa kontribusi perpajakan terhadap keberhasilan rencana pembangunan nasional dapat disebut sebagai pilar pembiayaan. Upaya peningkatan penerimaan pajak Tidak hanya bergantung pada peran Direktorat Jenderal Pajak (DJP), tetapi juga pada partisipasi dan antusiasme para wajib pajak itu sendiri.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara yang bersifat memaksa dengan tidak mendapat imbalan secara langsung. Perpajakan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, terutama dalam penyelenggaraan pembangunan, karena perpajakan merupakan sumber pendapatan nasional dan dapat menyediakan dana untuk semua pengeluaran pembangunan. Indonesia

sebagaimana sebuah negara yang sedang dalam proses berkembang, memberlakukan pajak pada masyarakat guna kepentingan semua hanya untuk rakyat dan pembangunan negara. Pemerintah juga menggunakan dana pajak untuk membiayai jaminan kesejahteraan dan pelayanan publik diantaranya pendidikan, kesehatan, pensiun, bantuan bagi yang belum mendapatkan pekerjaan dan transportasi umum. Dalam perpajakan, Indonesia menganut perpajakan *self assessment system* dimana pajak dapat dihitung dan dilaporkan sendiri oleh wajib pajak (WP).

Pada tahun 1983, terjadi reformasi perpajakan dimana sistem perpajakan di Indonesia berubah dari official assessment system menjadi self assessment system. Reformasi perpajakan ini dimaksudkan supaya wajib pajak dengan kesadaran sendiri dan sukarela melaksanakan kewajiban perpajakannya. Upaya Dirjen Pajak selain melakukan reformasi perpajakan yaitu dengan melakukan modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Semua program layanan tersebut bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Cara pelaporan dan pembayaran pajak yang dahulu susah dan rumit menyebabkan wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban pajaknya. Hal tersebut menyebabkan banyak wajib pajak yang berusaha menghindari pajak bahkan menggelapkan pajak Friskianti & Handayani, (2014).

**Tabel 1.1.**  
**Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas**  
**Terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Tahun 2015-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WP Terdaftar (a)</b>	<b>Jumlah WP yang melaporkan SPT Tahunan (b)</b>	<b>Jumlah Membayar Pajak</b>	<b>Kepatuhan (b/a x 100%)</b>
2015	8.207	1.634	776	19,90%
2016	9.125	1.791	1.111	19,63%
2017	10.000	1.881	1.019	18,81%
2018	10.578	2.177	912	20,58%
2019	11.142	2.844	1.191	25,52%
2020	12.000	2.283	815	19,05%

Sumber: KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang, 2020

Dari tabel 1.1, pada data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Ilir barat Barat Kota Palembang mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2020. Namun, jumlah wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) lebih rendah dari pada jumlah wajib pajak yang terdaftar dan jumlah wajib pajak yang membayar pajak lebih rendah dari jumlah yang melaporkan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa kesediaan wajib pajak untuk membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat Barat masih sangat rendah. Naik turunnya kepatuhan dan minimnya tingkat kemauan membayar pajak dari wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat Barat masih sangat rendah. dikarenakan belum ditempatkannya *self assessment system* sebagai pijakan (landasan filosofis) dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kepercayaan yang diberikan dalam *self assessment system* masih belum dianggap sebagai kesempatan sukarela oleh wajib pajak. Kurangnya sosialisasi *self assessment system* dapat menyebabkan kurangnya pemahaman

wajib pajak mengenai peraturan, tata cara menghitung, menyetor dan melaporkan pajak yang terhutang.

Menurut Wowor, dkk (2015), Kurangnya pemahaman serta kemauan wajib pajak tentang peraturan perpajakan dan manfaatnya dapat mempengaruhi tingkat kemauan bahkan jumlah wajib pajak dalam pembayaran pajak. Wajib pajak yang memahami peraturan perpajakan bahkan memiliki kesadaran mengenai manfaat pajak tersebut secara otomatis akan merespon dengan baik dan melaksanakan tanggung jawabnya tersebut dalam membayar pajak. Dengan tingkat kemauan membayar pajak yang rendah terdapat kasus penggelapan pajak. Adanya kasus penggelapan pajak tersebut akan mempengaruhi kewajiban semua pihak, khususnya wajib pajak orang pribadi. Mereka akan berpikir bahwa jika perusahaan besar dapat menghindari pajak sampai miliaran, maka pembayar pajak lain juga dapat menghindari pajak. Jika tidak segera diselesaikan, wajib pajak akan selalu memikirkan hal-hal seperti itu.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemauan membayar pajak tersebut maka diperlukan pemahaman perpajakan bagi wajib pajak. Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan yang terkait yaitu dapat mengerti dan memahami peraturan umum dan tata cara perpajakan (KUP), termasuk cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), metode pembayaran, lokasi pembayaran, denda, dan tenggat waktu pembayaran atau

laporan SPT. Pengertian pajak akan rela membayar pajak, apalagi jika seseorang memahami sendiri manfaat pajak.

Pemahaman wajib pajak bukan hanya salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak. Terdapat beberapa hal yang harus diubah dalam setiap pemikiran masyarakat yaitu salah satunya prasangka buruk dari masyarakat kepada petugas pajak yang harus diubah menjadi prasangka baik. Untuk merubah prasangka tersebut dibutuhkan pelayanan yang baik dan memuaskan dari petugas pajak dan perlu mengembangkan jenis pelayanan yang dapat mempermudah wajib pajak Ardiyansyah, dkk (2016). Pelayanan yang baik adalah sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh Negara kepada masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan membangun Negara melalui pembayaran pajak. Masyarakat perlu mendapatkan apresiasi terhadap kesediaannya tersebut dengan memberikan pelayanan sebagai timbal balik atas respon positif yang telah dilakukan. Negara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kewajiban perpajakan. Pelayanan prima adalah bentuk keseriusan Negara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh pegawai pajak atau fiskus.

Dari fenomena tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Palembang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiyawan, dkk (2020) hasil penelitiannya mengenai sosialisasi perpajakan,

pemahaman perpajakan dan kesadaran berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

Selain itu penelitian dari (Khastuti, 2016), hasil penelitiannya mengenai kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Penelitian yang dilakukan (Sormin, 2016), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi yang baik terhadap sistem perpajakan, kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kesediaan membayar pajak.

Menurut peneliti kurangnya sosialisasi, pemahaman perpajakan dan pelayanan fiskus dapat mempengaruhi wajib pajak di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Wajib pajak yang memahami cara membayar/melaporkan/menyetorkan pajak sendiri, memahami peraturan perpajakan bahkan memiliki pemahaman tentang pajak, dan mendapatkan pelayanan yang baik dari petugas fiskus secara otomatis akan merespon dengan baik dan melaksanakan tanggung jawabnya tersebut dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sosialisasi *Self Assessment System*, Pemahaman Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus**

## **Terhadap Tingkat Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar pajak?
2. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar pajak?
3. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemauan membayar pajak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris mengenai sosialisasi *self assessment system* berpengaruh terhadap tingkat kemauan membayar pajak.
2. Menguji secara empiris mengenai pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kemauan membayar pajak.
3. Menguji secara empiris mengenai pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kemauan membayar pajak.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan dan perbandingan untuk penelitian lain dengan menggunakan topic, analisa ataupun variabel yang sama pada masa yang akan datang mengenai pengaruh *self assessment system*, pemahaman perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap tingkat kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, serta sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kemauan membayar pajak dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemauan membayar pajak yang dalam penelitian ini adalah sosialisasi *self assessment system*, pemahaman perpajakan dan pelayanan fiskus terutama bagi daerah tempat penelitian.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Gambaran jelas tentang permasalahan yang dibahas dapat diperoleh melalui sistematika penulisan, sehingga sistematika penulisan penelitian ini tersusun dari lima bab secara garis besar sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang *grand theory* yang relevan dengan penelitian. Teori yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu teori atribusi, dan menguraikan definisi-definisi yang mendasari penelitian ini seperti definisi pajak, tingkat kemaun membayar pajak, wajib pajak orang pribadi, sosialisasi *self assessment system*, pemahaman perpajakan, pelayanan fiskus, serta penelitian terdahulu, alur pikir dan hipotesis.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil analisis data dan selanjutnya penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari hasil analisis data, memberikan saran dan masukan yang membangun yang dapat

digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi Direktorat Jenderal Pajak dan peneliti selanjutnya yang membahas permasalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, A., Kertahadi, & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak di Wilayah Kerja KPP Pratama Blitar). *Jurnal Perpajakan*, 11(1), 1–10.
- Azizah, I. N., Nurlaela, S., & Wijaya, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kota Pekanbaru. *Seminar Nasional IENACO*, 26 nomor 1, 16–18.
- Direktorat Jendral Pajak. (n.d.). [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Retrieved from [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Fauziati, P., & Syahri, A. (2015). Pengaruh Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas*, 8(1), 47–60. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2761>
- Fikriningrum, W. K. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. *Jurnal E-Perpajakan*, 1(1), 1–7.
- Friskianti, Y., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh *Self Assessment System*, Keadilan, Teknologi Perpajakan, Dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan *Tax Evasion*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 543–552. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i4.4216>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Hartati, & Kartika. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. 12(2), 47–54.
- Ilkham, M., & Haryanto. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–9.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (2015).
- Kementerian Keuangan. (n.d.). Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/>

- Khastuti, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (studi empiris pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan). *JOM Fekon*, 3(1), 1608–1622.
- Kisniati. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 254–300.
- KUP No.28 Tahun 2007*. (n.d.). Retrieved from [ww.pajak.go.id](http://ww.pajak.go.id)
- Notohatmodjo, B. S. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah Kerja KPP Pratama Tigaraksa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(01), 48–78. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Noviantari, P., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Pemahaman, Persepsi Sanksi Perpajakan, dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1711–1740. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p03>
- Nugroho, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Yogyakarta. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Pertiwi, H. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (studi Kasus Pada KPP Pratama di Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pranadata, I. G. P. (2014). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak, Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batu. 2014(June), 1–2. <https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Purnamasari, P., & Oktaviani, R. M. (2020). Kesadaran Membayar Pajak Memediasi Hubungan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 221–230.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba

Empat.

- Sari, M. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Bagi Wajib Pajak Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Setiyawan, E., Sugiarti, & Sutanto, E. M. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Dan Kesadaran, Terhadap Kemauan Membayar Pajak Terkait Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 1–14.
- Setiyoningrum, A. T., Tinangon, J., & Email, H. R. N. W. (2014). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(4), 50–62.
- Setyawati, E. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*.
- Sormin, E. A. (2016). Pengaruh Persepsi Yang Baik Atas Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas yang T. *JOM Fekon*, 3(1), 434–448.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007*. (2007). 46(3), 171–174. <https://doi.org/10.2320/materia.46.171>
- Vina Yunitasari. (2019). *Pengaruh Modernisasi Administrasi, Penerapan Penerapan Self Assessment System, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan*.
- Wahjudi, D., & Himmawan, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak, Wajib Pajak Individu Yang Memiliki Pekerjaan Bebas (Studi pada UMKM di Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 72–89.

- Wilda, F. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wpop Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–22.
- Wowor, P. E., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2015). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Manfaat Pajak Restoran Terhadap Kemauan Wajib Pajak Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Usaha Restoran di Kabupaten Minahasa dan Kota Tomohon)*. 4(1).
- Yunita, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Melaksanakan Kewajiban Perpajakan Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas UMKM di Kota Pekanbaru (studi empiris pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan). *JOM Fekon*, 4(1), 827–840.